

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan.¹ Pendekatan ini diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang perilaku, ucapan, dan tulisan yang dapat diamati peneliti terhadap peserta didik tentang Implementasi Metode *Focus Group Discussion* (FGD) dalam pembelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nahdlatul Ulama (NU) BHRUL ULUM.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nahdlatul Ulama (NU) BHRUL ULUM, yang berlokasi di Jl. Raya Pelem Watu No.9, Pelemwatu, Menganti, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61174.

¹ Anselm Strauss & Juliet orbin dalam Djunaidi Ghony, Op. cit., 1.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*, yang bersifat deskriptif yakni suatu bentuk penelitian yang paling dasar dan ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.

Pengumpulan data pada penelitian ini didasarkan pada dua sumber data meliputi :

3.3.1 Sumber data utama (primer), yaitu sumber data yang pertama kali diteliti dan merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya.² Dalam hal ini, yang menjadi data primer adalah :

3.3.1.1 Peserta didik Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nahdlatul Ulama (NU) BHRUL ULUM

3.3.1.2 Guru PAI Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nahdlatul Ulama (NU) BHRUL ULUM

3.3.1.3 Kepala Sekolah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nahdlatul Ulama (NU) BHRUL ULUM

² Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014), 193.

3.3.2 Sumber data tambahan (sekunder), merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.³Data sekunder tersebut dapat diperoleh dari :

3.3.2.1 Buku-buku atau tulisan yang membahas mengenai pendidikan.

3.3.2.2 Sejarah berdirinya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nahdlatul Ulama (NU) BHRUL ULUM.

3.3.2.3 Visi dan Misi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nahdlatul Ulama (NU) BHRUL ULUM.

3.4 Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengambilan data yang meliputi :

3.4.1 Observasi

Observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan. Metode Observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang,

³Op. Cit. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 193.

waktu dan keadaan tertentu.⁴ Observasi dalam penelitian ini, dilakukan untuk melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan Metode *Focus Group Discussion* (FGD) dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nahdlatul Ulama (NU) BHRUL ULUM.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara Peneyelidik dengan subyek atau responden.⁵ Wawancara ini digunakan untuk menggali informasi dan data dari Guru PAI, Kepala Sekolah dan Peserta didik Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nahdlatul Ulama (NU) BHRUL ULUM. Melalui wawancara ini, penulis akan memperoleh data tentang sejarah, gambaran umum sekolah di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nahdlatul Ulama (NU) BHRUL ULUM.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.⁶ Dokumentasi berupa foto merupakan bukti autentik bahwa penelitian ini telah dilaksanakan. Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian ini,

⁴ Ida Bagoes Mantra, *Filsafat Penelitian & Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 79.

⁵ DR. Drs. Yatim Riyanto, M.Pd, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya, SIC, 2010), 82.

⁶ DR. Drs. Yatim Riyanto, M.Pd, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya, SIC, 2010), 103.

sebagai upaya mencari data yang sah dari bahan tertulis yang berkaitan dengan masalah penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut S. Nasution adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Menjelaskan bahwa penyusunan data berarti menggolongkan kedalam pola, tema atau kategori dimana kebenaran penelitian masih harus dinilai oleh orang lain dan diuji dalam berbagai situasi lain.⁷ Data kualitatif dihasilkan dari kegiatan penelitian kualitatif kemudian dikelompokkan ke dalam data nominal dan data ordinal. Data kualitatif adalah data berbentuk kata, kalimat, skema, foto, diagram dan bukan data berbentuk angka. Data kualitatif dapat memanfaatkan kode dan pengkodean. Unsur-unsur apakah yang tercakup dalam proses analisis data kualitatif itu proses analisis data kualitatif mencakup kegiatan pengulangan analisis, penyusunan memo, transkripsi, segmentasi, pengkodean, enumerasi, penciptaan sistem kategori secara hirarkis, penyajian hubungan-hubungan antara kategori-kategori, dan kegiatan penyusunan diagram.

Kegiatan pengulangan analisis dilakukan dengan maksud untuk memperoleh kemampuan kognitif atas data secara lebih mendalam yaitu kemampuan mengetahui, kemampuan memahami, kemampuan menerapkan,

⁷Fatmawati, “*Implementasi Media Audio Visual Dengan Pembiasaan Akhlak Di TK ASY-SYAFI'YAH Menganti Gresik*”, Proposal Skripsi, Fakultas Agama Islam UMG 2014.

kemampuan menganalisis, kemampuan menarik kesimpulan, dan kemampuan mengevaluasi data secara lebih mendalam. Kegiatan penyusunan memo dilakukan dengan maksud untuk melakukan catatan reflektif untuk memelihara penyaluran gagasan-gagasan dari data. Kegiatan transkripsi dilakukan dengan maksud untuk meletakkan atau menempatkan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dapat dianalisis.

Kegiatan segmentasi dilakukan dengan maksud untuk membagi data ke dalam cara-cara yang bermakna dan kegiatan ini biasanya merupakan kegiatan penting untuk analisis dengan memanfaatkan komputer. Kegiatan pengkodean dilakukan dengan maksud untuk mengingat tema-tema, konsep-konsep, dan sebagainya yang terkandung dalam data. Kegiatan enumerasi dilakukan dengan maksud untuk melakukan kuantifikasi data untuk mengungkap frekuensi dari pola-pola atau tema-tema. Kegiatan penciptaan sistem kategori secara hirarkis dilakukan dengan maksud untuk mengatur pengetahuan sehingga pola-pola dan tema-tema itu dapat dihubungkan dengan pola-pola dan tema-tema lain.⁸

Kegiatan penyajian hubungan-hubungan antara kategori-kategori dilakukan dengan maksud untuk menggambarkan hubungan-hubungan antara kategori-kategori yang telah dikode sehingga pola-pola dan tema-tema dapat diamati, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu suatu analisis yang mendeskripsikan realita fenomena sebagai

⁸ <https://urayiskandar.com/2016/08/analisis-data-penelitian-kualitatif.html>. pukul 14.54

apa adanya terpisah dari perspektif subjektif.⁹ Untuk menganalisis data dilakukan dengan cara sebagai berikut.

3.5.1 Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan dirangkum dan dipilih sesuai dengan topik penelitian, disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian.

3.5.2 Penyajian data

Penyajian data dapat berupa uraian deskriptif yang panjang, bagan, hubungan antara kategori, flowchart dan lain-lainnya. Maka dalam penyajian data diusahakan secara sederhana sehingga mudah di fahami ketika dibaca.

3.5.3 Kesimpulan

Kesimpulan dilakukan secara sementara, kemudian diverifikasikan dengan cara mempelajari kembali data yang terkumpul dan diverifikasikan selama penelitian berlangsung. Verifikasi disini mungkin, sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran peneliti selama menulis dan merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan.

⁹Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 1997), 102.

**IMPLEMENTASI METODE FOCUS GROUP DISCISSION (FGD) DALAM
PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK PADA SISWA KELAS VII
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NAHDLATUL ULAMA (NU)
BAHRUL ULUM MENGANTI GRESIK**

LATAR BELAKANG MASALAH

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana implementasi metode *Focus Group Discussion* (FGD) pembelajaran Aqidah Akhlak di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nahdlatul Ulama (NU) Bahrul Ulum ?
2. Bagaimana respon dan keaktifan siswa dengan metode *Focus Group Discussion* (FGD) dalam pembelajaran Aqidah Akhlak ?

DATA PRIMER DAN SEKUNDER

OBSERVASI

WAWANCARA

DOKUMENTASI

REDUKSI DATA

PENYAJIAN DATA

KESIMPULAN

HASIL

SARAN

